

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, untuk menelusuri informasi kompetensi pedagogik guru PAUD di Sekolah KB-TK Pembangunan Jaya I Bintaro. Khususnya untuk menelusuri informasi kompetensi pedagogik guru PAUD pada indikator menerapkan berbagai strategi, pendekatan, metode dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD.

Pada hasil instrumen kuesioner yang diisi oleh guru diperoleh nilai 3,35 pada indikator penerapan berbagai metode, 3,57 pada indikator penerapan berbagai strategi, 3,31 pada indikator penerapan berbagai pendekatan dan 3,41 pada indikator penerapan teknik. Sehingga dari ke-4 indikator tersebut dapat dikategorikan baik. Secara rinci, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Menerapkan Strategi Pembelajaran

Pembahasan pada indikator ini umumnya beberapa guru sudah baik dalam menerapkan berbagai strategi bermain sambil belajar yang bersifat holistik otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD. Hal

ini didukung dari hasil observasi dokumen dan observasi proses pembelajaran di dalam kelas, mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran berupa RPP dan RPM sebagian besar guru sudah memahami dengan baik dalam menyusun rancangan tersebut.

2. Kemampuan Menerapkan Pendekatan Pembelajaran

Pembahasan pada indikator ini umumnya beberapa guru sudah baik dalam menerapkan berbagai pendekatan bermain sambil belajar yang bersifat holistik otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD. Sementara itu, pengamatan saat observasi menunjukkan pada subindikator menciptakan suasana bermain sambil belajar yang menyenangkan, edukatif dan kreatif masih dianggap kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kepekaan guru saat melakukan proses pembelajaran yang hanya terpaku pada peserta didik yang ada didepannya.

3. Kemampuan Menerapkan Metode Pembelajaran

Pembahasan pada indikator ini umumnya beberapa guru sudah baik pada penerapan berbagai metode, bermain sambil belajar yang bersifat holistik otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD.

Sementara itu, pada subindikator menerapkan berbagai macam metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran masih dianggap kurang. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penguasaan terhadap penerapan metode.

4. Kemampuan Menerapkan Teknik Pembelajaran

Pembahasan pada indikator ini pada umumnya sudah masuk dalam kategori baik dalam menerapkan teknik bermain sambil belajar, menyusun silabus sesuai kurikulum, merencanakan kegiatan sesuai dengan kurikulum dan mengkaitkan dengan konteks sehari-hari, dan menyusun alat penilaian. Hal ini didukung dengan hasil observasi di dalam kelas, guru melakukan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik dengan mengkaitkan dengan konteks sehari-hari yang mudah di pahami oleh peserta didik. Selain itu pada hasil wawancara, guru melakukan kegiatan penilaian dengan menggunakan portofolio dan observasi langsung atau penilaian langsung.

5. Kualifikasi Akademik Guru PAUD

Pada kualifikasi akademik guru PAUD, hanya terdapat 4 orang guru yang memenuhi standar kualifikasi akademik yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

B. Implikasi

Pada hasil penelitian, memiliki implikasi dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di Sekolah KB-TK Pembangunan Jaya I Bintaro, adapun implikasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan lagi kompetensi guru pada dimensi kompetensi pedagogik khususnya pada penerapan berbagai metode, strategi, pendekatan dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD. Secara tidak langsung bisa menjadi hasil evaluasi yang mampu dijadikan guru sebagai acuan untuk membuat program peningkatan kompetensi secara individu.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat bagaimana kondisi umum kompetensi yang dimiliki oleh guru. Secara tidak langsung dapat dijadikan acuan dalam membuat program peningkatan kompetensi guru.
3. Kepala sekolah dan pihak yayasan menyadari perlu adanya perubahan pada model sentra guna meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan model pembelajaran PAUD.

4. Kepala sekolah dan pihak yayasan sudah menyadari perlunya berbagai program untuk peningkatan kompetensi guru tetapi belum dapat dilaksanakan secara maksimal dan mendetail.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran-saran yang diberikan sebagai tindak lanjut penelitian antara lain yaitu:

1. Kepala Sekolah sebagai pimpinan perlu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan guru untuk lebih baik lagi.
2. Pihak sekolah dapat mengembangkan program *Knowledge Sharing* atau biasa diartikan dengan program berbagi pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan antara guru yang memiliki pengetahuan yang lebih dan berpengalaman untuk berbagi pengetahuan dengan guru yang lainnya. Program ini dapat membantu guru yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengikuti pelatihan, seminar dan workshop.

Knowledge Sharing atau berbagi pengetahuan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah guru yang sudah pernah mengikuti suatu pelatihan dapat membagikan informasi dan pengetahuan yang didapatnya kepada para teman sejawatnya, bisa dengan mempresentasikan kembali apa yang telah didapatnya. Selain

itu program ini juga bisa dilakukan disaat waktu *briefing* pagi yang rutin dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan para guru.

3. Selenggarakan pelatihan yang mendetail dan mendalam untuk menyiapkan para guru dalam menghadapi adanya perubahan sentra yang akan diadakan pada tahun ajaran baru.